

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis data yang telah dilakukan untuk menguji perbedaan motivasi belajar antara siswa yang menggunakan model pembelajaran tipe STAD dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah), maka dapat disimpulkan:

1. Bahwa rendahnya motivasi belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional ini dapat terlihat dari langkah-langkah pengajarannya guru kurang menekankan motivasi kepada siswa selain itu siswa menjadi pasif karena hanya mendengarkan dan mencatat penjelasan yang diberikan kepada guru tanpa adanya umpan balik dari pendapat siswa, berbeda halnya pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, siswa diberikan evaluasi dalam belajar dengan memberikan tes individu lalu diberikan materi untuk didiskusikan yang mana dalam diskusi kelompok siswa bebas dalam berpendapat dan berupaya memberikan kontribusinya dalam peningkatan skor kelompok selanjutnya masing-masing siswa diberi tes kembali untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa dalam mengembangkan materi tersebut.

2. Selanjutnya setelah diketahui data hasil penelitian berdistribusi normal dan bersifat homogen, selanjutnya nilai rata-rata dari kedua kelompok sampel penelitian diuji perbedaannya dengan menggunakan uji hipotesis. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima karena t_{hitung} berada diluar daerah penerimaan H_0 yaitu antara -2,00 dan 2,00 yaitu t_{hitung} berada pada 3,36.
3. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan terdapat perbedaan motivasi belajar yang signifikan antara siswa yang menggunakan model pembelajaran tipe STAD dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah)

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya, diketahui bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar antara siswa yang kelas yang mendapatkan model pembelajaran STAD dengan siswa yang mendapatkan model pembelajaran konvensional di SMKN 31 Jakarta. Dalam hal ini, model pembelajaran STAD berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, kemampuan dan kreativitas guru dalam menerapkan model pembelajaran di dalam kelas dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam hal ini guru dapat menerapkan model pembelajaran STAD sebagai salah satu alternatif pembelajaran di kelas.

Dalam melakukan proses pembelajaran, guru dapat menggunakan cara-cara yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa salah satunya dengan

belajar secara berkelompok. Dengan cara ini, siswa dapat bertukar pikiran dengan teman sekelompoknya dan juga siswa dapat bebas berpendapat di dalam kelas. Selain itu, guru bisa menerapkan pemberian penghargaan kepada kelompok untuk meningkatkan motivasi belajarnya. Penghargaan yang diberikan dapat berupa nilai atau predikat kelompok terbaik sehingga motivasi belajar siswa menjadi meningkat.

Oleh karena itu, pembelajaran Peralatan Kantor dengan menggunakan model pembelajaran tipe STAD perlu diterapkan oleh guru untuk dapat meningkatkan motivasi belajar sehingga membuat siswa menyukai mata pelajaran Peralatan Kantor.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan:

1. SMK Negeri 31 Jakarta hendaknya dapat memberikan pengetahuan dan pelatihan kepada guru dan siswa mengenai model pembelajaran yang bervariasi terutama model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hal ini dimaksudkan agar dapat menarik minat siswa dalam mengikuti proses belajar sehingga menciptakan proses pemahaman materi dengan baik
2. Guru diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran dan juga memahami dalam menerapkan model pembelajaran di kelas agar siswa tidak merasa jenuh dalam mengikuti proses belajar di kelas.

3. Siswa hendaknya diberi pemahaman oleh guru mengenai pentingnya meraih prestasi dalam belajar selain itu guru juga diharapkan dapat lebih kreatif dalam memberikan penghargaan kepada siswa. Hal ini dikarenakan penghargaan yang diberikan dapat memacu ketertarikan siswa untuk mengikuti pembelajaran di kelas sehingga siswa lebih termotivasi dalam belajar di sekolah.